

Pengaruh Penerapan Good Government Governance dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Manajerial pada OPD di Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung

Sarah Azizah Sopanzi, Nurleli
Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomidan Binsis,
Universitas Islam Bandung
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116
srhazizah02@gmail.com

Abstract—This study aims to determine whether good government governance and organizational commitment affect managerial performance in OPD in Bandung Regency Government. The independent variable is good government governance and organizational commitment, while the dependent variable is managerial performance. The research method used is the verification method. The population is employees in 52 OPD in West Bandung Regency Government. The sampling technique is non-probability sampling technique with purposive sampling technique, so that the sample is 104 respondents. The method of data analysis is multiple linear regression analysis. The results showed that the implementation of good government governance and organizational commitment affect managerial performance. In addition, the influence of the implementation of good government governance and organizational commitment has an effect on managerial performance by 58.1%.

Keywords—*Good Government Governance, Organizational Commitment, and Managerial Performance.*

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah GGG dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajemen OPD Kabupaten Bandung. Variabel independen yaitu GGG dan komitmen organisasi, dan variabel terikat adalah kinerja manajerial. Metode penelitian yang digunakan adalah metode verifikatif. Populasi adalah pegawai di 52 OPD pada Pemerintah Kabupaten Bandung Barat. Teknik penentuan sampel yaitu, teknik pengambilan sampel non-probabilitas dan teknik pengambilan sampel tujuan untuk membuat sampel mencapai 104 responden. Metode analisis data yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa good government governance dan implementasi komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajemen. Selain itu besar pengaruh penerapan good government governance dan komitmen organisasi mempengaruhi kinerja manajemen sebesar 58,1%.

Kata Kunci—*GGG, Komitmen Organisasi, dan Kinerja Manajerial.*

I. PENDAHULUAN

Diterapkannya otonomi daerah ditandai dengan dikeluarkannya UU Nomer 23 Thn 2014. Tujuan dilaksanakannya otonomi daerah yaitu meningkatkan kinerja pemerintahan daerah dalam mengelola pemerintahan secara mandiri (Siregar, 2015:291). Kinerja sektor publik sebagian besar dipengaruhi oleh kinerja aparat atau manajerial (Fazira, 2016).

Kinerja manajerial pada pemeritahan daerah adalah hasil kerja seseorang ataupun kelompok di pemerintahan daerah guna mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu (Simamora, 2017:121). Indikator kinerja pemerintah daerah salahsatunya yaitu *value for money* (Mahsun, 2016:77). Konsep *value for money* terdiri dari ekonomis, efisiensi, dan efektivitas (Mardiasmo, 2018:165).

Salah satu pemerintah daerah yang belum optimalnya kinerja yang ditunjukkan yaitu Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung Barat. masih rendahnya kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung Barat diantaranya terkait dengan invesntarisasi dan pengeolaan aset daerah, rendahnya realissasi penyerapan anggaran belanja daerah, rendahnya pelayanan publik, dan kasus korupsi. Masi terjadinya berbagai kasus dapat disebabkan oleh masih rendahnya penerapan *good government governance* di Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung Barat dan rendahnya komitmen yang dimiliki aparatur daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung Barat.

Tujuan *good governance* untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui pengelolaan pemerintahan dan masyarakat secara mandiri, efektif dan, efisien (Mardiasmo, 2018:102). Saat ini masyarakat mampu menilai kinerja, masyarakat berharap kinerja aparatur pemerintahan dilakukan secara transparan dan bertanggungjawab (Yudhasena & Putri, 2019). Semakin tinggi tata kelola pemerintahan, maka semakin tinggi kinerja manajerial (Iswara & Putri, 2019).

Selain penerapan GGG, komitmen organisasi juga

menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi kinerja Pemerintah Daerah. Seseorang yang memiliki komitmen kuat akan cenderung menyukai pekerjaannya, berupaya terlibat dengan organisasi, dan memiliki loyalitas yang tinggi. Semakin tinggi komitmen organisasi, maka semakin tinggi kinerja manajerial (Putri & Adiguna, 2014).

II. METODOLOGI

Jenis penelitian yaitu kuantitatif dengan menggunakan metode verifikatif. Populasi adalah pegawai di 52 OPD pada Pemerintah Kabupaten Bandung Barat. Teknik penentuan sampel yaitu teknik *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, sehingga sampel berjumlah 104 responden. Jenis dan sumber data menggunakan data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Metode analisis yaitu analisis regresi linear berganda.

III. PEMBAHASAN DAN DISKUSI

A. Hasil Penelitian

TABEL 1. REGRESI LINEAR BERGANDA

Model	Koefesien
Konstanta	322,297
GGG	0,445
KO	0,401

$$Y = 322,297 + 0,445 X_1 + 0,401 X_2$$

Berdasarkan tabel 1 di atas dari persamaan regresi menunjukkan bahwa GGG dan komitmen organisasi memiliki arah pengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Artinya semakin tinggi *good government governance* dan komitmen organisasi maka semakin tinggi kinerja manajerial, begitupun sebaliknya.

TABEL 2. PENGUJIAN HIPOTESIS PARSIAL

Model	Nilai t	Nilai Sig
GGG	4,883>1,984	0,000<0,05
KO	4,114>1,984	0,000<0,05

Berdasarkan pengujian hipotesis pasial menunjukan bahwa GGG dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

TABEL 3. PENGUJIAN HIPOTESIS SIMULTAN

Model	Nilai F	Nilai Sig
GGG dan KO	69,891>3,09	0,000<0,5

Berdasarkan pengujian hipotesis simultan menunjukan bahwa GGG dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

TABEL 4. KOEFESIEN DETERMINASI SIMULTAN

Keterangan	Nilai	Persentase
R-squared	0,605	60,5%

Berdasarkan koefisien determinasi simultan menunjukkan bahwa besar pengaruh GGG dan komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial sebesar 58,1%.

TABEL 5. KOEFESIEN DETERMINASI PARSIAL

Model	Nilai	Persentase
GGG	0,319	31,9%
KO	0,262	26,2%

Berdasarkan koefisien determinasi parsial bahwa besar pengaruh GGG terhadap kinerja manajerial sebesar 31,9%, sementara besar pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial sebesar 26,2%.

B. Pengaruh Good Government Governance Terhadap Kinerja Manajerial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan GGG berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Tujuan *good governance* untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui pengelolaan pemerintahan dan masyarakat secara mandiri, efektif dan, efisien (Mardiasmo, 2018:102). Pemerintah daerah perlu menerapkan prinsip-prinsip *good government governance*. Jika tata kelola pemerintah diterapkan dengan baik, maka hal tersebut dapat menundukung kinerja pemerintah (Hutapea & Widyaningsih, 2017).

Manfaat penerapan *good government governance* yaitu meningkatkan proses pengambilan keputusan, meningkatkan efisiensi operasional, serta meningkatkan pelayanan publik. *Good government governance* sangat berperan dalam dalam mengelola pemerintahan melalui pengawasan dan pengendalian untuk memastikan kesesuaian atas peraturan dan yang berlaku. Melalui pelaksanaan *good government governance* yang efektif akan meningkatkan aktivitas operasional yang dapat berdampak pada peningkatan kinerja keuangan atau nonkeuangan organisasi (Yudhasena & Putri, 2019).

C. Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Seseorang yang memiliki komitmen kuat akan cenderung menyukai pekerjaannya, berupaya terlibat dengan organisasi, dan memiliki loyalitas yang tinggi. Semakin tinggi komitmen organisasi, maka semakin tinggi kinerja manajerial (Putri & Adiguna, 2014).

Komitmen terhadap organisasi dapat meningkatkan kinerja secara professional dengan keyakinan dan dukungan terhadap visi dan misi organisasi. Komitmen yang kuat dapat mendorong para manajer untuk lebih giat dalam mencapai tujuan dan meningkatkan kinerja organisasi

(Fazira, 2016). Manajer dengan komitmen tinggi akan memiliki pandangan positif terhadap kepentingan organisasi. Semakin tinggi komitmen organisasi, maka semakin tinggi kinerja manajerial (Sari *et al.*, 2017).

Komitmen organisasi sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja manajerial. Dengan adanya komitmen seseorang diharapkan dapat melaksanakan dengan baik pekerjaannya. Semakin tinggi komitmen organisasional dari manajerial maka akan semakin tinggi kinerja individual manajerial (Napitulu, 2017).

IV. KESIMPULAN

Penerapan *GCG* berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Darmawan. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [2] Dwiyanto, Agus. (2014). *Mewujudkan Good Governance melalui Pelayanan Publik*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- [3] Fazira, Rabitha. (2016). *Pengaruh Pendelegasian Wewenang dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- [4] Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS (Cetakan ke VIII)*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [5] Gunawan, Depi. (2020). *Mangkrak 10 Tahun, Korupsi Kantor Pemkab Bandung Siap Sidang*. Dikutip dari artikel: <https://mediaindonesia.com/nusantara/319714/mangkrak-10-tahun-korupsi-kantor-pemkab-bandung-siap-sidang>.
- [6] Hair, J. F., W. C. Black., B. J. Babin & R. E. Anderson. (2012). *Multivariate Data Analysis (Seventh Ed)*. Pearson Prentice Hall.
- [7] Hanafi, Mamduh. (2015). *Manajemen Keuangan (Cetakan Kedelapan)*. Yogyakarta: BPFE.
- [8] Hayat, Atma. (2016). *Organizational Commitment Antecedent And Its Effect On Managerial Performance*. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Organisasi*, Volume 23, Number 1. Lambung Mangkurat University.
- [9] Hutapea, F. L., & Aristanti Widyaningsih. (2017). *Pengaruh Good Government Governance dan Ukuran Legislatif Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah*. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, Volume 9 Nomer 1, Hal 173–186. Universitas Pendidikan Indonesia.
- [10] Iswara, Prabha & Asri Dwija Putri (2019). *Pengaruh Good Governance dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Manajerial*. *E-Jurnal Akuntansi*, Volume 29 Nomer 2, e-ISSN 2302-8556, Hal 618–629. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Udayana.
- [11] Kaswan. (2017). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- [12] Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- [13] Kuncoro, E. A., & Riduwan. (2017). *Cara Menggunakan Dan Memaknai Analisis Jalur (Path Analysis)*. Bandung : Alfabeta.
- [14] Lembaga Administrasi Negara. (2003). *Tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*. Jakarta : Kepala LAN No.239/IX/6/8/2003.
- [15] Mahsun, Mohamad. (2016). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE.
- [16] Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- [17] Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif (36th ed.)*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- [18] Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- [19] Mangkuprawira. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- [20] Napitulu, L. A. (2017). *Pengaruh Komitmen Organisasional, Motivasi Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Manajerial*. *JOM Fekon*, Volume 4 Nomer 1 (Februari) 2017. Fakultas Ekonomi. Universitas Riau.
- [21] Narimawati. (2014). *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Genesis.
- [22] Nazir, Mohammad. (2014). *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- [23] Nuryaman, & Veronica Christina. (2015). *Metodologi Penelitian Akuntansi dan Bisnis Teori dan Praktek*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- [24] Priansa, Juni Donni. (2016). *Perancangan dan Pengembangan SDM*. Bandung: Alfabeta.
- [25] Putri, Z. E., & Ricky Adiguna. (2014). *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Manajerial*. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, Volume 4, Nomer 3. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- [26] Robbins, P Stephen & Timothy A. Judge. (2017). *Organizational Behaviour*. Jakarta: Salemba Empat.
- [27] Santoso, S. (2014). *Statistik Multivariat Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- [28] Sari, M., Hasan Basri., & Mirna Indriani. (2017). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Aparatur Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial*. *Jurnal Megister Akuntansi*, Volume 6, Nomer 2, Mei 2017, Hal 67–73. ISSN 2302 – 0164. Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.
- [29] Sarwono, J. (2013). *Statistika Multivariat; Aplikasi Untuk Riset Skripsi*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- [30] Sauqi, R. (2018). *Hengky Sebut Beberapa OPD KBB Lamban Beri Pelayanan, Ini Langkah yang Bakal Diambil*. Dikutip dari artikel: <https://web.bandungkita.id/2018/11/12/hengky-sebut-beberapa-opd-kbb-lamban-beri-pelayanan-ini-langkah-yang-bakal-diambil/>.
- [31] Sedarmayanti. (2015). *Good Governance (Kepemerintahan yang baik) Bagian Kedua Membangun Sistem Manajemen Kinerja Guna Meningkatkan Produktivitas Menuju Good Governance (Kepemerintahan yang baik)*. Bandung : Mandar Maju.
- [32] Simamora, Henry. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIEY.
- [33] Siregar, Liper. (2015). *Akuntansi Sektor Publik (Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Berbasis Akrual)*. Yogyakarta : STIM YKPN.
- [34] Sudjana. (2009). *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito.
- [35] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- [36] Sugiyono. (2017). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- [37] Sunardi, Yanti, D., & Ariansyah, W. (2019). *Pengaruh Prinsip-Prinsip Good Governance Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah*. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, Volume 13 Nomer 2, Juli 2019. Universitas Muhammadiyah Palembang
- [38] Triatna, Cepi. (2015). *Perilaku Organisasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [39] Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.
- [40] Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.
- [41] Wijaya, Cecep. (2019). *Terganjil Kasus RSUD Lembang, Bandung Barat Gagal Raih WTP*. Dikutip dari artikel:

<https://www.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/pr-01313039/terganjal-kasus-rsud-lembang-bandung-barat-gagal-raih-wtp>.

- [42] Yudhasena, I Gede Iswara & Asri Dwija Putri. (2019). Pengaruh Good Government Governance, Pengendalian Intern, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Organisasi. E-Jurnal Akuntansi, Vol 28 Nomer 1, Hal 434-464. ISSN: 2302-8556. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Udayana.
- [43] Tsani Aulia Rabiun, Nurleli. (2021). Analisis Penerapan Total Quality Management dan Komitmen Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. Prosiding Jurnal Riset Akuntansi. 1(1). Hal 30-37.